

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metodologi penelitian kuantitatif adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat menemukan, membuktikan, dan mengembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Penelitian kuantitatif¹ menekankan penelitian pada data-data *numeric* (angka) yang dikelola dengan metode statistik.

Sedangkan jenis penelitian ini menggunakan penelitian kausalitas. Penelitian kausalitas yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Tujuan utamanya adalah untuk mendapat bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi.²

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan karena dalam penelitian ini melibatkan peneliti harus langsung memperoleh data dari lapangan atau langsung dari objek yang diteliti. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dalam pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif

¹ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2006), 140.

² Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 37.

atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sebuah usaha bernama Sakinah Group yang beralamatkan di Jalan Raya Kediri Pare No 99 Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di Sakinah Group yang berjumlah 40 karyawan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Menurut Suharsini Arikunto, untuk menentukan jumlah sampel apabila populasi jumlahnya kurang dari 100, maka data dapat digunakan semua dan apabila jumlah populasi besar, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25%.⁵ Penelitian ini jumlah populasinya kurang dari 100 maka sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan Sakinah Group yang berjumlah 40 orang.

³ Ibid, 13.

⁴ Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 105.

⁵ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieka Cipta, 1998), 106.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu sifat dapat memiliki bermacam-macam nilai atau seringkali diartikan sebagai simbol yang padanya kita dapat meletakkan bilangan atau nilai.⁶ Variabel-variabel yang hendak diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas yang diteliti yaitu:

(X1) : Gaya Kepemimpinan

(X2) : Kompensasi

2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷ Variabel terikat yang diteliti yaitu:

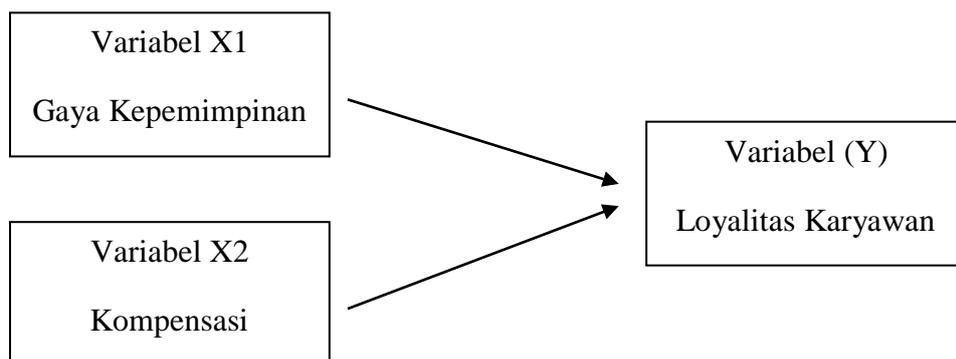
(Y) : Loyalitas Karyawan

E. Definisi Operasional

Untuk menjelaskan variabel-variabel yang sudah didefinisikan maka perlu definisi operasional dari masing-masing variabel sebagai upaya pemahaman dan penelitian. Definisi dari variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2011), 60.

⁷ Ibid, 39.



1. Gaya Kepemimpinan (X1)

Gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi/bawahan.⁸

Tabel 3.1
Operasional Variabel X1

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Gaya Kepemimpinan (X1)	Kemampuan Komunikasi	Kecakapan atau kesanggupan penyampaian pesan, gagasan, atau pikiran kepada orang lain
	Kemampuan Mengambil Keputusan	Segala tindakan yang diambil menurut perhitungan yang paling tepat dengan berbagai masukan.
	Kemampuan Mengendalikan Bawahan	Memberitahukan orang lain apa yang harus dilakukan
	Kemampuan Mengendalikan Emosional	Menjaga temperamen di segala situasi tertentu
	Kemampuan Memotivasi	Daya pendorong yang mengakibatkan seorang anggota organisasi mau dan rela untuk menggerakkan kemampuannya

Sumber: Kartini Kartono (2008)

⁸ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), 78.

2. Kompensasi (X2)

Kompensasi adalah keseluruhan balas jasa yang diterima oleh karyawan sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan di organisasi dalam bentuk uang atau lainnya, yang dapat berupa gaji, upah, bonus, insentif, dan tunjangan lainnya seperti, tunjangan kesehatan, hari raya, uang makan, uang cuti, dan lain-lain.⁹

Table 3.2
Operasional Variabel X2

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
S	Kompensasi (X2)	Gaji atau Upah
		Insentif
		Tunjangan
		Fasilitas
		Deskripsi Indikator
		Suatu penerimaan sebagai kompensasi finansial langsung
		Tambahan kompensasi di luar gaji atau upah
		Tambahan penghasilan karyawan
		Tambahan kompensasi non finansial

Sumber: Simamora (2004)

3. Loyalitas Karyawan (Y)

Loyalitas karyawan adalah suatu kecenderungan karyawan untuk tidak pindah ke perusahaan lain.¹⁰ Loyalitas adalah suatu komitmen yang dimiliki untuk memberikan segala kemampuan, pikiran, dan keterampilan dalam ikut mencapai tujuan perusahaan serta menjaga segala rahasia perusahaan dan tetap setia pada perusahaan tersebut tidak berpindah ke perusahaan yang lain.

⁹ Burhanudin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 236

¹⁰ Siagian, P. Sondang, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2005), 77.

Table 3.3
Operasional Variabel Y

Variabel	Indikator	Deskripsi Indikator
Loyalitas Karyawan (Y)	Taat pada peraturan	Kebijakan yang diterapkan perusahaan untuk mengatur pelaksanaan tugas
	Tanggung jawab terhadap perusahaan	Tambahan kompensasi di luar gaji atau upah
	Kemauan untuk bekerja	Bekerja sama dengan orang-orang dalam suatu kelompok
	Rasa memiliki	Menjaga dan bertanggung jawab terhadap perusahaan
	Hubungan antar pribadi	Sikap fleksibel ke arah tata hubungan antara pribadi
	Suka terhadap pekerjaan	Keunggulan karyawan tidak pernah menuntut apa yang diterimanya di luar gaji pokok

Sumber: Jusuf (2010)

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data tersebut diperoleh. Berdasarkan sumber pengambilannya, data dibedakan menjadi data primer dan data sekunder. Data primer menurut Carl Mc Daniel dan Rogers Gates adalah data survei, pengamatan, atau eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu yang diselediki.¹¹ Data primer dalam penelitian ini adalah melalui kuesioner. Untuk mendapatkan data primer peneliti menyebar

¹¹ Carl Mc Daniel dan Rogers Gates, *Riset Pemasaran Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), 81

angket kepada karyawan Sakinah Group Desa Gayam Kabupaten Kediri.

Sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah pihak lain dan biasanya sudah dalam bentuk publikasi.¹² Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga penelitian maupun dari aporan-laporan, buku-buku, media internet, dan dokumentasi lain yang relevan.

2. Metode Pengumpulan Data

a) Kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden untuk dijawab dengan menggunakan angket.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data gaya kepemimpinan, kompensasi, dan loyalitas karyawan Sakinah Group Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

b) Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-catatan, buku-buku, surat kabar, majalah, katalog, dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini berupa

¹² Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: UPFE UMY, 2003), 61.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 142.

laporan-laporan atau data yang terkait dengan masalah penelitian.¹⁴

c) Observasi

Observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.¹⁵

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan angket, yaitu suatu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Metode ini menggali informasi tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Kompensasi terhadap Loyalitas Karyawan pada Sakinah Group Desa Gayam Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis terhadap data yang diperoleh agar dapat dipresentasikan kepada orang lain. Kasiran berpendapat metode ini dimaksudkan untuk

¹⁴ Ahmad Hanani, "Pengaruh Beban Kerja, Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Perawat RSUD Wisata UIT Makassar", *Manajemen*, 2 (2016), 520.

¹⁵ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

meringkas data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.¹⁶ Dalam prosedur analisis data ada beberapa langkah yang harus dilakukan yaitu:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang masuk perlu diperiksa apakah terdapat kekeliruan-kekeliruan akan pengisiannya, mungkin ada yang tidak lengkap, tidak sesuai dan sebagainya. Kegiatan mengkoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut dengan *editing*.¹⁷

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Tambahan lagi jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuesioner yang banyak serta variabel yang satu dengan yang lainnya memerlukan kode dan tanda tertentu seperti analisa dengan menggunakan komputer, maka hal pengkodean ini sangat diperlukan. Dalam penelitian ini *coding* adalah:

Variabel bebas diberi kode	: (X1) : Gaya Kepemimpinan
	: (X2) : Kompensasi
Variabel terikat diberi kode	: (Y) : Loyalitas Karyawan

¹⁶ M. Kasiran, *Metodologi Penelitian*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), 103.

¹⁷ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penelitian Fakultas Ekonomi UII, 1996), 81.

3. Memberi Skor (*Scoring*)

Scoring adalah memberikan skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket tiap subjek. Tiap skor dari item pernyataan dari angket ditentukan sesuai dengan pilihan.

Penentuan skor untuk pertanyaan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 5
- b. Setuju (S) bobot nilai : 4
- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 1

Penentuan skor untuk pertanyaan negatif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) bobot nilai : 1
- b. Setuju (S) bobot nilai : 2
- c. Kurang Setuju (KS) bobot nilai : 3
- d. Tidak Setuju (TS) bobot nilai : 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) bobot nilai : 5

4. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi adalah bagian terakhir dari pengolahan data. Maksud tabulasi adalah memasukkan pada table-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya.¹⁸ Dalam penelitian

¹⁸ M. Burhan bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Purnada Media, 2005), 168.

ini, tabulasi digunakan untuk memudahkan menghitung dan memasukkan data atau hasil perhitungan ke dalam rumus.

5. *Processing*

Processing yaitu menghitung dan mengolah atau menganalisis data dengan statistik.¹⁹ Pada tahap ini data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan menggunakan beberapa teknik analisis, antara lain:

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.²⁰ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r tabel untuk tingkat signifikansi 5% dari *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r hitung $>$ r tabel maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan

¹⁹ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 184.

²⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45.

koefisien *Croanbach Alpha*.²¹ Kriteria uji reliabilitas adalah jika nilai $\alpha > 0,6$ maka dikatakan reliabel. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai α 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
2. Nilai α 0,21-0,4 berarti agak reliabel
3. Nilai α 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
4. Nilai α 0,61-0,8 berarti reliable
5. Nilai α 0,81-1,00 berarti sangat reliabel²²

c) Uji Normalitas

Uji normalitas, dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menghitung *skewnessnya*. Dengan kriteria: Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 ditolak sehingga data berdistribusi normal

²¹ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1999), 135.

²² Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Belajar SPSS*, (Jakarta: Prestasi Putaka Karya, 2009), 97.

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga tidak berdistribusi normal.²³

d) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.²⁴ Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10.
- 3) Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*):
- 4) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 5) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00.

²³ V. Wiratna sujarweni, *Bejar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48.

²⁴ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66.

e) Uji Autokorelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes *Durbin Watson* dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi. Metode *Durbin Watson* merupakan metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian *Durbin Watson* menurut Imam Gunawan ditampilkan pada tabel berikut:²⁵

Tabel 3.4
Kriteria Pengujian *Durbin Watson*

No	Durbin Watson	Simpulan
1	<1,10	Ada autokorelasi
2	1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
3	1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
4	2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
5	>2,91	Ada autokorelasi

f) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu pengamatan ke periode pengamatan yang lain.²⁶ Cara memprediksi ada tidaknya heterokedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika:

²⁵ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 101.

²⁶ Wiratma Sujarweni, *Belajar mudah SPSS untuk penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 180.

- 1) Titik-titik data menyebar di atas, di bawah, atau di sekitar 0.
 - 2) Titik-titik data mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
 - 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
 - 4) Penyebaran titik-titik data tidak terpola.
- g) Uji Korelasi

Analisis korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antar variabel yang diteliti. Teknik korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *pearson product moment* yaitu untuk mengetahui derajat atau kekuatan hubungan timbal balik antara dua variabel. Hubungan dua variabel terdiri dari dua macam, yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui atau tidaknya hubungan antara X dan Y disebut koefisien korelasi (r). Adapun rumus dari koefisien korelasi tersebut adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\} - \{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi antara x dan y (product moment)

n = jumlah subyek

x = skor dari tiap-tiap item

y = jumlah dari skor item

Korelasi PPM dilambangkan dengan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq + 1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna; $r = 0$ artinya tidak ada korelasi; dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:²⁷

Tabel 3.5
Kriteria Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,80-1,000	Sangat Kuat
2	0,60-0,799	Kuat
3	0,40-0,599	Cukup Kuat
4	0,20-0,399	Rendah
5	0,00-0,199	Sangat Rendah

h) Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:²⁸

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + \dots + b_nx_n$$

Y : Loyalitas Karyawan

²⁷ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 284.

- α : Konstanta
- b : Koefisien Regresi
- X_1 : Gaya Kepemimpinan
- X_2 : Kompensasi

i) Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

1) Menentukan hipotesis

H_0 : artinya variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan.

H_a : artinya variabel gaya kepemimpinan dan kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas karyawan.

2) *Level of significant* $\alpha = 0,05$

Derajat kebebasan (dk_1) : $k-1$ dan derajat kebebasan (dk_2) :

$n-k$ Derajat kebebasan (dk) : $n-k$

$F_{\text{tabel}} = \alpha = 0,05 ; (dk_1) ; (dk_2)$

3) Kriteria dan aturan pengujian

H_0 diterima apabila $f_{\text{hitung}} \leq f_{\text{tabel}}$

H_0 ditolak apabila $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$

4) Kesimpulan

Membandingkan antara f_{hitung} dengan f_{tabel} , maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau ditolak.²⁹

j) Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen.³⁰ Pengambilan kesimpulan adalah dengan melihat nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig < \alpha$ maka H_0 ditolak
- 2) Jika nilai $Sig > \alpha$ maka H_0 diterima

k) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dari regresi linier berganda. Jika $R^2 = 1$, berarti besarnya persentase sumbangan X_1 , X_2 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan bahwa apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y . Rumus dari koefisien determinasi sebagai berikut:

²⁹ Damondar Gujarati, *Dasar-dasar Ekonometrika*, (Jakarta: Erlangga, 2006), 193.

³⁰ Imam Ghazali, *Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: UNDIP, 2005), 89.

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : nilai koefisien determinasi

r^2 : nilai koefisien korelasi³¹

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 231.